

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jepara terletak di Pantura Timur Jawa Tengah, dimana bagian barat dan utara dibatasi oleh laut. Jepara memiliki garis pantai sepanjang 82,73 km termasuk keberadaan Karimunjawa dengan luas wilayah mencapai 1.500km². Selain pantai, wilayah Kabupaten Jepara juga mencakup luas lautan seluas 1.845,6 km². Pada lautan tersebut terdapat daratan kepulauan sejumlah 27 pulau, dengan 5 pulau berpenghuni dan 24 pulau belum berpenghuni.

Karimunjawa merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jepara yang memiliki daya tarik tersendiri. Adapun daya tarik unik yang ditemukan antara lain:

- a. Panorama laut yang indah bagai telaga warna dengan gugusan kepulauan yang besar sejauh mata memandang disertai jernihnya laut yang belum tercemar.
- b. Hamparan pasir putih yang membentang di kawasan pantai maupun di seluruh pulau-pulau.
- c. Dapat melakukan kegiatan *hiking, snorkeling, diving, fishing*/memancing, dayung dan sebagainya.
- d. Menikmati biota laut dengan aneka ragam ikan hias dan bermacam karang laut yang menarik.
- e. Masih terdapat jenis satwa langka seperti menjangan, trenggiling, landak, ular edor, burung garuda dan ikan lele tanpa patil.
- f. Gunung dengan penghijauannya hutan tertutup yang masih belum tersentuh.
- g. Dapat menyaksikan ikan hiu, kerapu, lemuna dan teripang di karamba sambil membawa makanan (ikan kecil) untuk diberikan kepada ikan-ikan tersebut.
- h. Bila perjalanan memakai kapal laut, dapat menyaksikan iringan lumba-lumba di sebelah kapal.

Tidak bisa dipungkiri, Karimunjawa memiliki potensi yang sangat tinggi untuk bidang pariwisata dan tentu dapat menarik minat bagi para wisatawan. Pariwisata merupakan salah satu sektor potensial yang memberikan kontribusi bagi pendapatan asli daerah melalui pendapatan di sektor usaha perhotelan, rumah makan dan hiburan, transportasi serta perdagangan jasa dan lainnya. Potensi ini jika ditangani secara maksimal akan mampu menjadi salah satu andalan yang dapat meningkatkan kontribusi yang sangat besar karena sektor pariwisata mempunyai sifat *multi player effect* terhadap sektor lain.

Dan jika dilihat berdasarkan kontribusi PDRB atas harga konstan per sektor lapangan usaha selama lima tahun (2007-2011), didominasi tiga sektor lapangan usaha yaitu sektor industri pengolahan, sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Tabel 1 Kontribusi Sektor Lapangan Usaha Terhadap PDRB

Sektor	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
Pertanian	23.18	22.49	22.40	20.70	20.27
Pertambangan dan Penggalian	0.55	0.57	0.58	0.59	0.61
Industri Pengolahan	27.77	27.87	27.66	28.19	28.28
Listrik, Gas dan Air Bersih	0.70	0.71	0.74	0.76	0.77
Bangunan	5.10	5.29	5.49	5.79	6.00
Perdagangan, Hotel dan Restoran	21.69	21.51	21.36	21.65	21.48
Pengangkutan dan Komunikasi	5.45	5.46	5.50	5.62	5.60
Keuangan, persewaan dan Jasa Perusahaan	6.22	6.34	6.39	6.56	5.71
Jasa-Jasa	9.34	9.75	9.88	10.13	10.30

Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Dari data yang diperoleh, sektor ekonomi dibidang Perdagangan, Hotel dan Resotran sedang dalam tahap pengembangan. Hal ini sangat tepat kaitannya dengan peningkatan fasilitas sarana prasarana dalam bidang pariwisata dimana pariwisata di Kabupaten Jepara memiliki potensial yang sangat baik.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Mendapatkan landasan kontekstual perencanaan dan perancangan sebuah bangunan Resort Apung sebagai fasilitas akomodasi yang memberikan pelayanan yang baik dan memiliki desain sesuai trend mode terbaru, dengan penekanan desain arsitektur modern dan diperuntukan untuk wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang hendak berwisata di Kabupaten Jepara, terkhusus di wilayah Karimunjawa.

1.2.2 Sasaran

Terwujud suatu langkah dalam pembuatan sebuah bangunan Resort Apung di Kabupaten Jepara wilayah Karimunjawa berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisah dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 **Objektif**

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Resort Apung di Kabupaten Jepara wilayah Karimunjawa. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 **Ruang Lingkup**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Resort Apung, ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 **Metode Pembahasan**

Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini, antara lain:

1.5.1 **Metode Deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: Studi pustaka/studi literature, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta pencarian melalui internet.

1.5.2 **Metode Dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto survey lapangan yang dihasilkan.

1.5.3 **Metode Komperatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan resort Apung di suatu kota atau negara lain yang sudah ada.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada. Sehingga dapat tersusun suatu Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Resort Apung

1.6 **Sistematika Pembahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Resort Apung di Karimunjawa ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur piker dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literature tentang tinjauan umum resort apung, tipe resort apung dan tinjauan arsitektur modern, serta tinjauan teoritis mengenai standar-standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding resort-resort apung yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN KABUPATEN JEPARA WILAYAH KARIMUNJAWA

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Jepara dan Wilayah Karimunjawa berupa data-data fisik dan nonfisik seperti letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Jepara, Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi pariwisata dan factor-faktor yang mendukung pembangunan Resort Apung di Kabupaten Jepara wilayah Karimunjawa.

BAB IV KESIMPULAN BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan mengenai Perencanaan dan Perancangan dari Tugas Akhir ini.

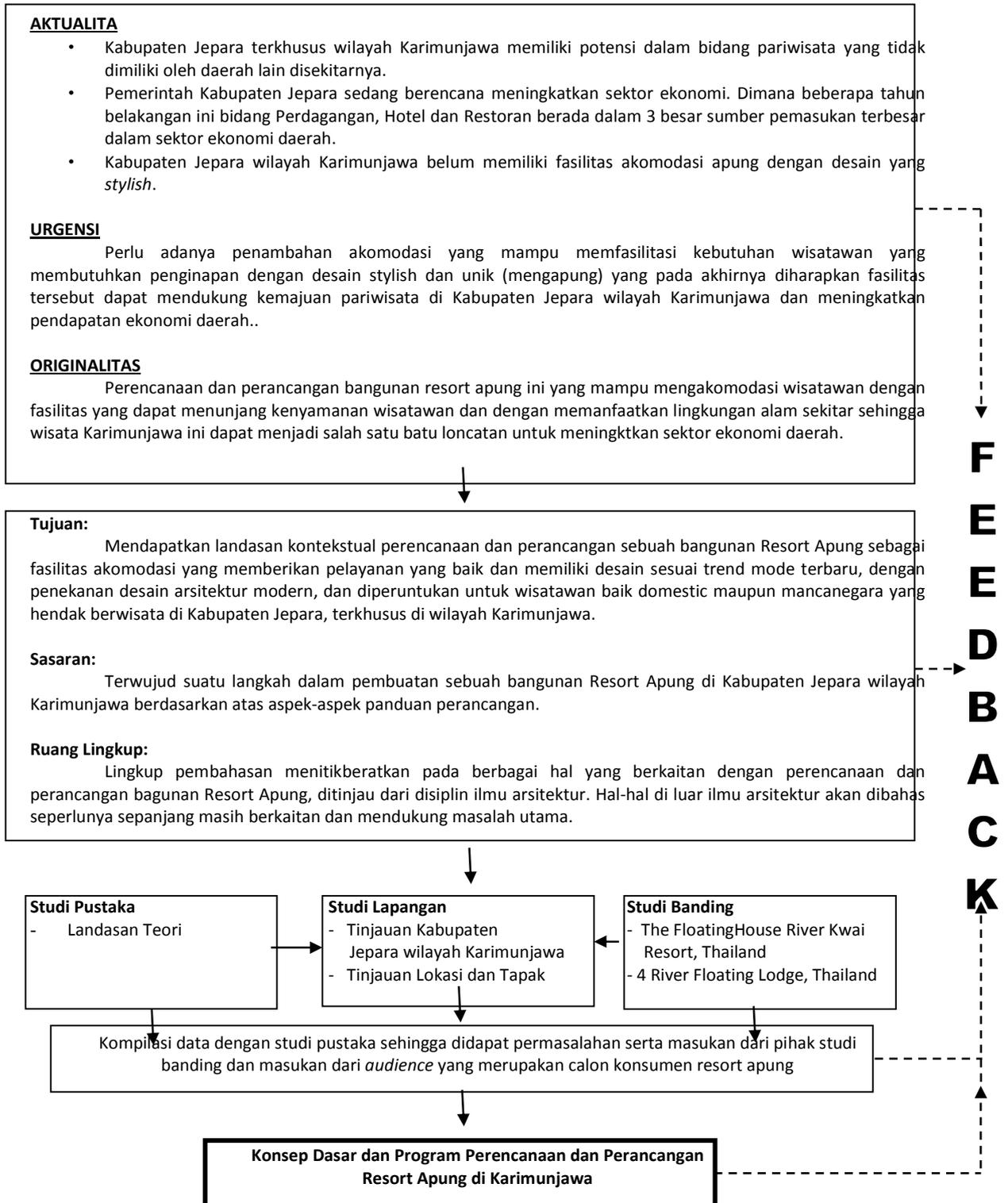
BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT APUNG

Berisi tentang kajian /analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual dan aspek visual arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT APUNG

Membahas konsep, program dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Resort Apung di Kabupaten Jepara wilayah Karimunjawa dengan penekanan desain arsitektur modern.

1.7 Alur Pikir



Gambar 1 Diagram Alur Pikir
Sumber: Pemikiran Penulis, 2013